



## PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK KESEHATAN SWASTA AL -WASHLIYAH INDRAPURA

'Aina Wafiq<sup>1</sup>, Herry Syahbannuddin Nasution<sup>2</sup>, Maryadi<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli<sup>1,2,3</sup>

[ainawafiq136@gmail.com](mailto:ainawafiq136@gmail.com)<sup>1</sup>, [herry\\_nasution@yahoo.co.id](mailto:herry_nasution@yahoo.co.id)<sup>2</sup>, [maryadip15@gmail.com](mailto:maryadip15@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstract

*The Role of Parents in Improving Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education at Al-Washliyah Indrapura Private Health Vocational School, Air Putih District, Batu Bara District. The objective of this study is to identify and analyze the role of parents in improving student learning outcomes in Islamic religious education. The context of this research is based on the importance of parental involvement in promoting students' academic development and religious values, particularly in Islamic religious education (PRE). The study used a qualitative approach with descriptive methods. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. The informants for this study were parents, Islamic religious education teachers, the school principal, and the students themselves. The findings show that parents' role in improving student learning outcomes in Islamic religious education varies widely, from motivating and guiding learning at home to teaching religious values in everyday life. Factors that facilitate this role include parents' educational level, awareness of the importance of religion, and good communication between parents and schools. However, parents' work, limited knowledge of Islamic religious education (IRE), and limited free time to support their children's learning were identified as obstacles.*

**Keywords:** Parental Role, Improve Learning Outcomes, Islamic Religious Education.

### Abstrak

Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Kesehatan Swasta Al-Washliyah Indrapura Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya keterlibatan orang tua dalam mendukung perkembangan akademik dan nilai-nilai keagamaan siswa, khususnya dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari orang tua siswa, guru PAI, kepala sekolah, dan siswa itu sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI sangat bervariasi, mulai dari memberikan motivasi, membimbing belajar di rumah, hingga menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Faktor pendukung dalam pelaksanaan peran ini meliputi tingkat pendidikan orang tua, kesadaran akan pentingnya agama, serta adanya komunikasi yang baik antara orang tua dan sekolah. Sementara itu, hambatan yang ditemukan antara lain adalah kesibukan orang tua, kurangnya pengetahuan dalam materi PAI, serta minimnya waktu luang untuk mendampingi anak belajar

**Kata Kunci:** Peran Orang Tua, Meningkatkan Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam membentuk karakter, akhlak, dan keimanan siswa. Namun, keberhasilan pembelajaran tidak hanya bergantung pada peran guru di sekolah, melainkan juga keterlibatan orang tua di rumah.

Dalam studi ini, proses pendidikan untuk anak-anak orang tua harus berkolaborasi dengan pemangku kepentingan lain, seperti sekolah. Orang tua dan sekolah harus bekerja sama untuk memastikan pendidikan yang optimal. Kemudian, hubungan yang baik antara sekolah dan orang tua memberi anak-anak pengetahuan dan pengalaman dalam pendidikan. Ada beberapa faktor yang dapat menghalangi anak-anak Anda, termasuk jenis siswa khusus, seperti bakat, minat, motivasi, dan kesehatan mental. Motivasi sebagai faktor internal (internal) berdasarkan pembelajaran dan kegiatan ketidakmampuan belajar langsung adalah subjek dan subjeknya. Motivasi adalah faktor utama yang mendasari implementasi pembelajaran. Ini karena apakah baik untuk Sejak 2003, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional telah dimasukkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 dan pasal 1. Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pendidikan. Siswa secara aktif mengembangkan potensi mereka dan belajar memiliki kekuatan religius spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moral dan keterampilan yang mulia. Selanjutnya, dalam Bab IV bagian 2 dari hak dan kewajiban berdasarkan paragraf 1 dan 2 dari Pasal 7, 1). Orang tua berhak untuk berpartisipasi dalam pemilihan unit pendidikan dan menerima informasi tentang pengembangan pembentukan anak.

Ada beberapa tahap peranan orang tua dalam mengajarkan anaknya, tahap pertama adalah mengajarkan anak pendidikan agama seperti melakukan ibadah dan mengajarkan anak untuk melakukan kegiatan positif. Pada tahap kedua adalah mengajarkan anak pendidikan sosial seperti mengajarkan anak untuk bertingkah laku sopan, menyayangi sesama saudara, saling menyapa, hidup hemat, menjalin persahabatan yang baik kepada saudara dan orang lain dan mengajarkan anak memiliki sikap adil (Ruli, 2020).

Pada penelitian ini, peneliti melihat kenyataan yang ada, pada hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Kejuruan swasta Al-Washliyah Indrapura Kec. Air Putih Kab. Batu Bara yang diperoleh siswa belum selaras dengan penerapan, tingkah laku dan hasil akhirnya. Ini tercermin pada beberapa siswa yang kurang bersedia untuk mengejar dan meniru nilai-nilai agama Islam. Misalnya, masih ada siswa yang meremehkan mata pelajaran Islam untuk pendidikan agama yang tidak termasuk dalam ujian akhir nasional. Setelah itu, beberapa siswa sengaja melewati doa. Dan ada siswa yang keluar di antara kelas-kelas agama Islam. Ada siswa yang bertarung melawan orang tua mereka, terutama orang tua mereka, terutama orang tua mereka. Hasil pembelajaran adalah hasil dari pembelajaran yang dicapai oleh siswa. Hasil pembelajaran yang dicapai sering kali mencakup aspek emosi, kognitif dan psikomotor.

Peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar sangatlah penting. Orang tua dapat menjadi pendamping aktif dalam proses belajar anak di rumah. Mereka dapat membantu anak dalam mengerjakan tugas, menjawab pertanyaan, dan menjelaskan konsep yang sulit dipahami oleh anak. Dengan mendampingi secara langsung, orang tua dapat memberikan dukungan dan bimbingan yang diperlukan untuk memahami materi pelajaran. Orang tua memiliki peran penting dalam memberikan motivasi dan dorongan kepada anak untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Mereka dapat memberikan pujian, penghargaan, atau insentif lainnya ketika anak mencapai prestasi akademik. Selain itu, mereka juga bisa memberikan dukungan emosional dan membangun rasa percaya diri anak dalam menghadapi tantangan belajar. Adanya dukungan dari orang tua akan memberikan semangat kepada anak untuk melakukan berbagai aktivitas dan tugas. Motivasi

yang diberikan oleh orang tua juga berperan sebagai panduan bagi anak. Anak diarahkan untuk lebih fokus dalam proses belajar. (Hakim Mufadhal, 2022)

Pada penelitian ini menggunakan Keterlibatan Orang Tua (*Parental Involvement Theory*) menurut teori Epstein: Teori ini menyatakan bahwa orang tua yang melibatkan diri dalam pendidikan anaknya, termasuk mendampingi dan memantau proses pembelajaran, memiliki hubungan positif dengan prestasi akademik anak. Temuan penelitian ini mendukung teori ini dengan menunjukkan bahwa orang tua yang terlibat dalam pendampingan dan bimbingan anak cenderung memiliki anak dengan prestasi akademik yang optimal. (Teguh Prasetyo et.al, 2023). Pengaruh keterlibatan orang tua secara interaktif dalam pendidikan dan karakteristik pribadi anak dalam memprediksi prestasi akademik di sekolah Para pendidik, terutama ayah dan ibu mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam mendidik anak-anak dengan kebaikan dan dasar-dasar moral. Tanggung jawab mereka sangat konflik, yaitu perbaikan jiwa mereka, meluruskan perbincangan mereka, mengangkat mereka dari seluruh kehinaan dan pergaulannya yang baik dengan orang – orang lain. Harus diajarkan sejak kecil untuk berlaku benar, dapat dipercaya, istiqomah, mementingkan orang lain, menolong orang yang membutuhkan bantuan, menghargai orang yang lebih besar, menghormati tamu, berbuat baik kepada tetangga dan mencintai orang lain. (Syafaruddin et.al, 2017)

Selain itu, PAI juga berperan dalam pengembangan spiritual siswa. Pendidikan agama membantu siswa memahami hubungan mereka dengan Tuhan dan tanggung jawab mereka sebagai hamba-Nya. Menurut (Zahra, 2022), pengembangan spiritual yang baik akan membentuk sikap tawakal dan syukur dalam kehidupan siswa. Dengan memahami nilai-nilai spiritual, siswa diharapkan dapat menghadapi berbagai tantangan hidup dengan lebih baik dan tetap berpegang pada prinsip-prinsip agama.

Keterlibatan siswa dalam kegiatan sosial juga merupakan aspek penting dari pendidikan karakter melalui PAI. Pendidikan Agama Islam mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan, seperti membantu sesama dan berkontribusi pada masyarakat. (Fitria, 2023) menyatakan bahwa melalui kegiatan sosial, siswa dapat mengembangkan rasa empati dan kepedulian terhadap orang lain. Dengan demikian, PAI tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa.

Maka dapat disimpulkan menurut peneliti bahwasanya Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, akhlak, dan kepribadian siswa. Melalui proses pembelajaran yang terstruktur, siswa tidak hanya diajarkan pengetahuan agama, tetapi juga nilai-nilai moral dan etika yang dapat membimbing mereka dalam kehidupan sehari-hari. Dengan tujuan yang jelas, metode pembelajaran yang beragam, dan peran guru yang signifikan, PAI dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap perkembangan siswa.

Namun, PAI juga menghadapi berbagai tantangan, seperti perkembangan teknologi, globalisasi, dan keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak, termasuk pemerintah, sekolah, dan masyarakat, untuk bekerja sama dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama. Dengan mengatasi tantangan ini, diharapkan pendidikan agama dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan memberikan dampak positif bagi siswa.

Pada penelitian ini memiliki tujuan yaitu: Untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar PAI, untuk menganalisis faktor pendukung keterlibatan orang tua, untuk mengidentifikasi faktor penghambat peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar PAI. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan anak, terutama dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI). Sebagai pendidik pertama, orang tua bertanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai agama, akidah, dan praktik ibadah sejak dini. Keteladanan dalam menjalankan ajaran agama, seperti melaksanakan shalat dan membaca Al-Qur'an, menjadi contoh nyata yang dapat menginspirasi anak untuk meneladani sikap tersebut. Selain itu, menciptakan lingkungan keluarga yang Islami dan mendukung

pembelajaran agama di rumah sangat penting untuk membentuk karakter anak. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, seperti pertemuan orang tua-guru, juga memperkuat sinergi antara pendidikan di rumah dan di sekolah, sehingga anak merasa didukung dalam proses belajar mereka (Rahman, 2022).

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan dan memahami fenomena sosial atau budaya dengan cara yang mendalam dan komprehensif. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada pengumpulan data yang bersifat naratif, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konteks dan makna dari fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil wawancara di atas berupa informasi yang telah peneliti dapatkan melalui narasumber seperti orang tua, siswa, guru dan juga kepala sekolah. Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik ke dalam hasil penelitian untuk menjawab beberapa rumusan masalah yang sesuai dengan batasan masalah. Maka dapat yang telah peneliti paparkan dapat diberikan penjelasan bahwa :

Orang tua adalah pertama dan utama dalam keluarga, dikatakan pendidik yang pertama di tempat inilah anak mendapatkan bimbingan dan kasih sayang yang pertama kalinya. Dikatakan pendidikan utama karena pendidikan dari tempat ini mempunyai pengaruh besar bagi kehidupan anak kelak di kemudian hari, karena perannya sangat penting maka orang tua harus benar-benar menyadari sehingga mereka dapat memerankan sebagaimana mestinya.

Pada penelitian ini peneliti menemukan bahwasanya banyak orangtua yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga kurangnya pendampingan dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran online. Sehingga waktu dan kesempatan untuk mendampingi anak ketika sedang belajar online sudah habis digunakan untuk bekerja, sedangkan malam harinya orangtua sudah kelelahan akibat pekerjaan yang dianggap sangat berat tersebut. Hal ini menjadikan Orangtua menyerahkan sepenuhnya pada pihak sekolah.

Kemudian hambatan lain yang peneliti dapatkan pada saat mengumpulkan data hasil wawancara dengan para narasumber yaitu rendahnya pendidikan orang tua. Seperti yang dikatakan oleh ibu (Wati) saya ini cuman lulusan SD jadi ketika anak-anak nanyak tentang pelajaran saya juga kurang paham. Jadi kendala yang dihadapi adalah pendidikan yang rendah terhadap orang tua. Pada penelitian ini juga didapat bahwa hambatan nya yaitu kurang kesadaran pada diri anak untuk menjalankan perannya sebagai seorang siswa dan anak.

Dimana kita ketahui bahwasanya anak itu harus patuh dan mendengarkan arahan yang telah diberikan oleh orang tua dan guru. Seperti halnya dengan melaksanakan sholat. Kita ketahui bahwasanya sholat itu kewajiban atas setiap manusia yang beragama Islam. Pada penelitian ini peneliti rasa para anak atau siswa belum sepenuhnya sadar akan dirinya sendiri. Dari hasil wawancara bersama beberapa informan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa solusi yang dapat diambil oleh orang tua dalam mengatasi faktor penghambat yang mempengaruhi hasil belajar anak yaitu dengan memberikan kesadaran kepada anak bahwa betapa pentingnya nilai dan hasil belajar yang dengan cara mendampingi ketika belajar, memberikan semangat dan motivasi agar anak tidak mudah merasa bosan, dan juga mengatur jadwal bagi anak, membatasi waktu bermain dan selalu mengingatkan dan menyadarkan ketika anak mendapat pengaruh buruk dari lingkungan sekitar dengan memberikan contoh yang baik.

Motivasi dan dorongan yang diserahkan orang tua kepada anak merupakan kekuatan yang sangat diperlukan oleh seorang anak demi menjalankan kehidupannya dalam mencapai

masa depan, tanpa dorongan serta motivasi dari orang tua bisa saja seorang anak tidak memiliki semangat dalam menjalani tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar dan tidak mau menjadi anak yang membanggakan orang tua. Seperti yang dikatakan oleh ibu (Syamsiah) saya motivasi untuk semangat belajarnya dan bukan hanya pelajaran duniawinya bu, saya selalu ingatkan untuk selalu ingat Allah, karna ilmu agama ini yang bisa menolong kita di akhirat. Dan bapak nya juga juga sering marahi kalo orang ni ga sholat. Kemudian seperti yang dikatakan oleh (Dinda Fransiska) dukungan dari orang tua itu sangat penting kak. Karna supaya aku lebih semangat belajar terus mudah juga memahaminya. Karna aku rasa berarti orang tuaku peduli samaku. Orang tua memiliki cara dan pola tersendiri dalam mengasuh dan membimbing anak. Cara dan pola tersebut pasti berbeda antara satu keluarga dengan keluarga yang lainnya. Pola dan cara tersebut merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orangtua dan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pembimbingan. Adapun hal-hal yang diberikan orangtua dalam membimbing anak adalah memberikan perhatian, peraturan, disiplin, arahan dan menjadi contoh, serta tanggapan terhadap anaknya. Dengan hal-hal tersebut maka akan diharapkan minat belajar anak naik dan menjadikan prestasi yang unggul.

Kemudian pada penelitian ini dikatakan oleh ibu (Nur Assufi) bahwasanya anak yang orang tuanya berperan pada pendidikan anaknya itu sangat berpengaruh pada hasil yang didapatkan oleh anak tersebut. dikatakan seperti anak yang mendapat bimbingan di rumah itu akan membuat anak lebih mudah di arahkan di sekolah. Kemudian anak menjadi lebih sopan dan terarah. Begitu juga sebaliknya dengan anak yang kurang diperhatikan di rumah. Maka di sekolah dia akan mencari perhatian kepada sekeliling nya dengan sikap yang kurang baik. Begitu juga yang dikatakan oleh ibu (Jumlah) selaku kepala sekolah.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Swasta Kesehatan Al- Washliyah Indrapura, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan akademik anak. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya faktor penghambat dan adanya faktor pendukung dari orang tua, kemudian penelitian ini melihat bagaimana sebenarnya peran orang tua yang terjadi di tempat penelitian ini dilakukan.

## **REFERENSI**

- Abd. Bin Nuh dan Oemar Bakry. (2020). Kamus Indonesia Arab Inggris, Jakarta : Mutiara Sumber Widya.
- Andi, M., 2020. Belajar dan Pembelajaran, Sidoharjo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Bandung: Balai Pustaka, 2021)
- Fatti Rahmah, (2024). Pengaruh Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pelajaran IPA, AL-KAFF: Jurnal Sosial Humaniora, 2(2)
- Fauzi, A. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital. Jurnal Teknologi Pendidikan, 10(1), 45-60.
- Fitria, A. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa. Jurnal Pendidikan dan Masyarakat, 9(1), 67-80.
- Hakim Mufadhal, (2022). Peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar, Jurnal Education, 8(4).
- Harahap, T. M. (2020, Februari). Konsep Fitrah Dalam Al Qur'an. Ri'yatul Qur'an, 1 (2).
- Hasan Basri, (2024). Peran Orang Tua Dalam membentuk Kepribadian Anak Dalam Buku Peranan Keteladanan Orang Tua Dalam Mendidik Anak Karya Amalia Kadir, TAMADDUN: jurnal pendidikan dan pemikiran keagamaan, 25(2), 41.

- Hidayat, R. (2023). Tujuan Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 123-135.
- Husna, L. (2023). Pendidikan Akhlak dalam Pendidikan Agama Islam: Implementasi dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 45-60.
- Husnul Laili. (2025). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas iv SDN 1 Sukarara, Al- Faiza: *Journal Of Islamic Education Studies*, 3(1), 34
- Indro Puspito,Rosiana (2022). Pentingnya peran orang tua mendidik anak, *Inculo Journal Of Cristian Education*, 2(3)
- Lindaswari, T. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Inkuiri Pada Siswa Kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Lirik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1)
- Mulyadi, A. (2021). Pendidikan Agama Islam: Konsep dan Implementasi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45-60
- Prastyo, T., Alya, N., Rahmatillah, F., (2023). Peran orang tua dalam meningkatkan Prestasi Akademik Anak :Studi Kualitatif tentang Pola Asuh Dan Pembinaan Keluarga. *Jurnal Penjamin Mutu*, 9(2)
- Rahman, A. (2022). Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(2), 123-135.
- Rahman, S. (2022). Pendidikan Agama dalam Membangun Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18(1), 67-80
- Ruli, E. (2020, April). Tugas dan Peran Orangtua Dalam Mendidik Anak. *Edukasi Nonformal*, 2(2),
- Sari, N. (2023). Pendidikan Agama Islam: Tujuan dan Implementasi. *Jurnal Pendidikan danKebudayaan*, 18(1), 67-80.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafaruddin, Nurgaya P., Maharia. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Hijri Pustaka Utama.
- Theopilus C. Motos, (2022) Pengguna Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas vii SMP N 3 Tolitoli, *Jurnal teknologi Pendidikan Madako*, 1(1)
- Ulfa, Arifuddin,o., (2021) . Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik, *Jurnal Al-Amar*, 2(1)
- W. J. S. Poerwadarminto. (2021). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 735
- Zahra, M. (2022). Spiritualitas dalam Pendidikan Agama Islam: Konsep dan Praktik. *Jurnal Ilmu Agama*, 11(2), 123-135.
- Zainuddin, M. (2024). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Teori dan Praktik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(3), 200-215.
- Zakiah Daradjat. (2020). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara